

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Toko Jabat

Ade Dwi Putra^{1*}, Lomo Maykel Purba², Nuralia³

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

²Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

³Pranata Komputer Muda, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual

Email: ^{1*}adedwiputra@teknokrat.ac.id, ²lomo_maykel_purba@teknokrat.ac.id, ³nuralia@dgip.go.id
(* adedwiputra@teknokrat.ac.id : coresponding author)

Abstrak—Proses registrasi barang sangat penting karena kita perlu mengetahui kapan barang masuk dan keluar, dan saat melakukan pengecekan, kita perlu mengetahui stok yang ada. Sistem yang berjalan di toko Jabat saat ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, antara lain pencatatan struk dan masalah di toko Jabat belum sepenuhnya elektronik, sehingga pengelolaan persediaan lambat dan sering kali tidak lengkap. Kesalahan umum seperti nomor salah ketik atau data hilang. Pelaporan yang masih manual sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dan belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan perusahaan. Aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu dan mempermudah pekerjaan bagian Administrasi dalam pengolahan laporan daftar barang, laporan barang masuk, laporan barang keluar, dan laporan persediaan barang serta meminimalisir kekeliruan dalam pengolahan laporan tersebut.

Kata Kunci: Administrasi; Barang; Pencatatan; Persediaan; Sistem

Abstract— *The process of registering goods is very important because we need to know when goods enter and leave, and when checking, we need to know the existing stock. The current system running at Jabat stores has many shortcomings and weaknesses, including the recording of receipts and problems at Jabat stores is not yet fully electronic, so inventory management is slow and often incomplete. Common errors such as number typos or missing data. Reports that are still manual greatly affect the company's performance and have not been able to meet all company needs. The application is expected to help and facilitate the work of the Administration in managing the list of goods reports, incoming goods reports, outgoing goods reports, and inventory reports as well as minimizing errors in processing these reports.*

Keywords: Administration; Goods; Recording; Supply; System

1. PENDAHULUAN

Informasi, khususnya informasi keuangan, sangat diperlukan untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang. Informasi ini dibutuhkan oleh berbagai pemangku kepentingan, pemangku kepentingan internal (internal) dan pemangku kepentingan eksternal (eksternal). Pemangku kepentingan perusahaan (internal) meliputi direktur, manajer, akuntan, staf akuntansi, dan karyawan. Pihak eksternal, di sisi lain, termasuk investor, kreditur, pemasok, pemerintah, dan masyarakat umum.

Sistem informasi akuntansi (AIS) adalah komponen dalam organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan dan membuat keputusan yang relevan dengan pihak internal dan eksternal (Saputra & Puspaningrum, 2021). Sistem informasi akuntansi adalah suatu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya, yang diperlukan oleh manajemen dan pihak lain untuk pengambilan keputusan dan kebijakan lainnya, yang berkaitan dengan proses bisnis perusahaan untuk menghasilkan akuntansi dan informasi lainnya (Setiawansyah et al., 2021).

Perkembangan teknologi akhir-akhir ini telah memungkinkan orang untuk melakukan pekerjaan mereka lebih mudah, lebih cepat dan dengan hasil yang memuaskan (Setiawansyah et al., 2020). Salah satu teknologinya adalah komputer. Pada instansi saat ini, komputer merupakan alat atau perlengkapan yang dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan perusahaan di

bidangnya masing-masing (Wahyudi, 2016). Sebelum era komputerisasi ini, sebagian besar pengguna bekerja secara manual.

Proses registrasi barang sangat penting karena kita perlu mengetahui kapan barang masuk dan keluar, dan saat melakukan pengecekan, kita perlu mengetahui stok yang ada. Sistem yang berjalan di toko Jabat saat ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, antara lain pencatatan struk dan masalah di toko Javat belum sepenuhnya elektronik, sehingga pengelolaan persediaan lambat dan sering kali tidak lengkap. Kesalahan umum seperti nomor salah ketik atau data hilang. Pelaporan yang masih manual sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dan belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan perusahaan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka Toko Jabat membutuhkan suatu sistem yang memudahkan pengelolaan persediaan barang. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yang memudahkan dalam pengelolaan komoditi tersebut seperti pembuatan laporan barang masuk, laporan barang keluar, dan laporan persediaan barang secara komputerisasi untuk meminimalisir kesalahan dalam pengolahan laporan tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

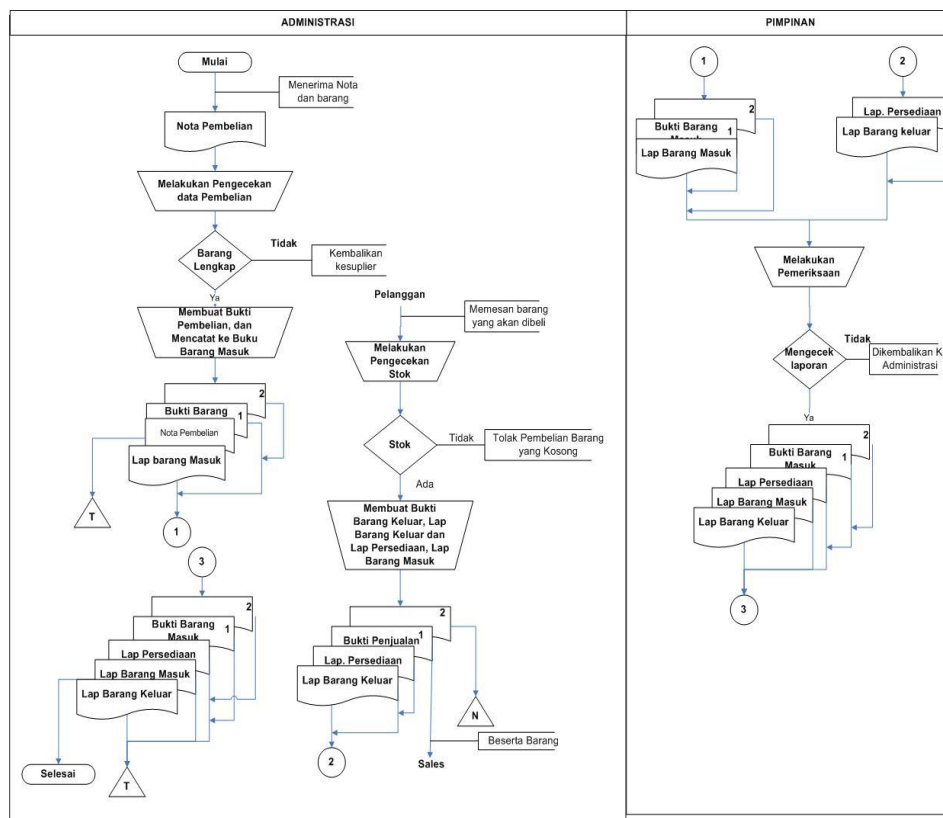
Pengumpulan data berdasarkan metode ini dilakukan dengan secara langsung mengamati sistem yang sedang berjalan di lokasi penelitian, untuk memperoleh data dan informasi yang benar, prosedur sistem yang berjalan, analisis permasalahan, analisis kebutuhan, dan analisis kelayakan. Perancangan sistem berisikan model-model penyelesaian masalah sistem lama dengan membuat rancangan untuk sistem baru yang diusulkan (Darwis et al., 2020).

2.1 Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian ini melibatkan para staff dan karyawan Toko Jabat yang terlibat dalam proses pengelolaan persediaan barang

2.2 Alur Permasalahan Yang Dialami

Alur pengeolahan persediaan barang pada Toko Jabat dapat dilihat pada Gambar 1. berikut ini.

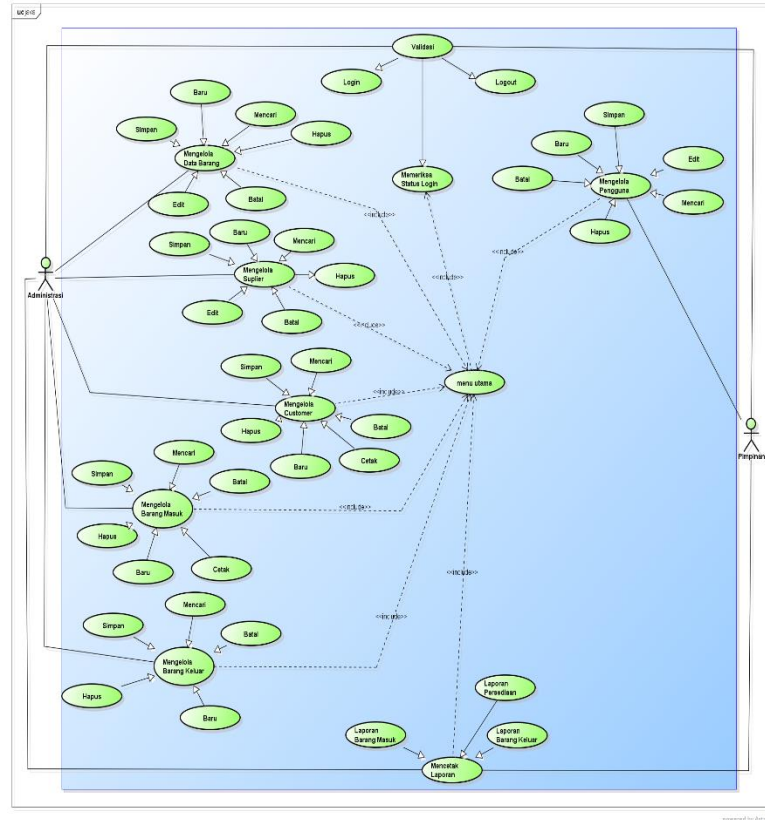


Gambar 1. Alur Pemasalahan Yang Terjadi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Solusi Permasalahan Sistem Persediaan

Hasil dari permasalahan yang didapat, maka dirancang sebuah sistem persediaan barang untuk mengatasi permasalahan yang terjadi (Megawaty et al., 2021). Rancangan Use Case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Terdapat dua aktor yang menjalankan sistem yaitu Administrasi dan Pimpinan.



Gambar 2. Rancangan Use Case Diagram Sistem

3.2 Implementasi Sistem

Tahap operasional sistem berlangsung setelah sistem selesai dibangun, dan peneliti melatih personel untuk menggunakan sistem dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang sistem informasi, lokasi dan tugas masing-masing fungsi. Pelatihan ini ditujukan kepada pengguna yang mengoperasikan sistem tersebut. Hal ini agar pengguna dapat memahami prosedur kerja sistem, mengurangi kesalahan yang dapat mengganggu kelancaran perusahaan, dan mencapai tujuan sistem. Sistem yang dibuat bertujuan untuk mempermudah administrasi dalam pembuatan laporan.



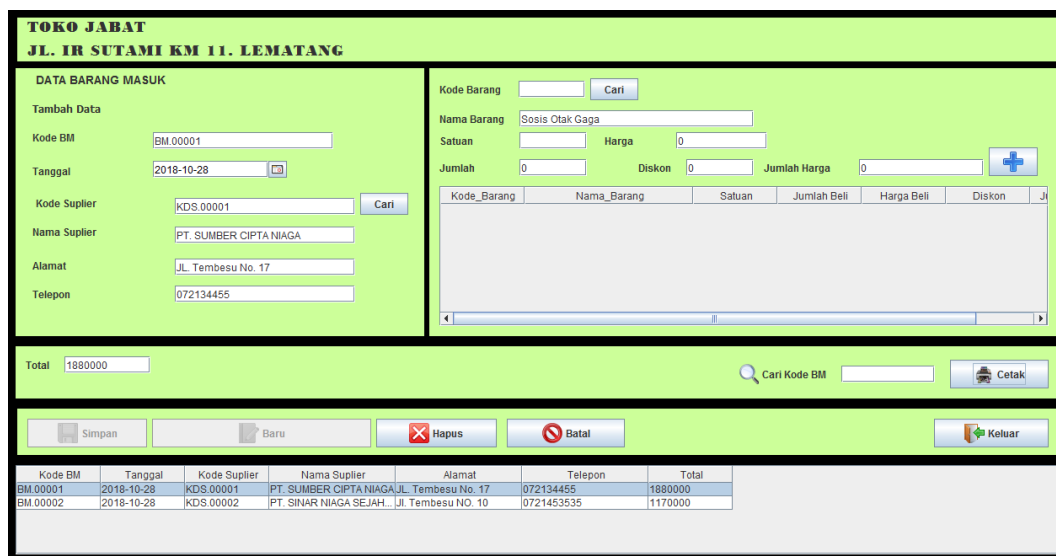
Gambar 3. Implementasi Form Login

Form Login digunakan untuk keamanan data, dan administrator diminta untuk memasukkan nama pengguna, serta kata sandi yang telah ditentukan sebelumnya.



Gambar 4. Implementasi *Form* Menu Utama

Form menu utama merupakan halaman utama yang terdiri dari *login*, pengguna, data barang, data *supplier*, data *customer*, data barang masuk, data barang keluar, laporan.



Gambar 5. Implementasi *Form* Barang Masuk

Form data barang masuk merupakan form yang berisikan tentang data barang masuk. form ini digunakan ketika akan menambah, dan menghapus data barang masuk. adapun data yang terdapat dalam form data barang masuk adalah kode bm, tanggal, kode supplier, nama supplier, alamat, telepon, kode barang, nama barang, satuan, harga beli, jumlah, diskon, jumlah harga, total.

| Kode Jual | Tanggal | Kode Customer | Nama Customer | Alamat | Telepon | Total |
|-----------|------------|---------------|---------------|----------------------------|------------|--------|
| BK.00001 | 2018-10-28 | KDP.00001 | WARUNG MIAH | Jl. Antasari, Gang Langgar | 0721467733 | 678000 |
| BK.00002 | 2018-10-28 | KDP.00002 | TOKO KUSHIATI | JL. Ir Sutami | 0721435353 | 660000 |

Gambar 6. Implementasi *Form Barang Keluar / Penjualan*

Form data barang keluar merupakan form yang berisikan tentang data barang keluar. form ini digunakan ketika akan menambah, dan menghapus data barang keluar. adapun data yang terdapat dalam form data barang keluar adalah kode bk, tanggal, kode customer, nama customer, alamat, telepon, kode pencatatan, kode barang, nama barang, satuan, harga jual, jumlah jual, diskon, jumlah harga, total.

4. KESIMPULAN

Toko Jabat adalah perusahaan milik swasta yang bergerak dalam bidang penjualan sembako serba ada, dimana dalam proses pengelolaan barang masuk dan barang keluar masih dilakukan secara manual yaitu dengan mencatat setiap transaksi yang ada ke dalam buku transaksi. Sistem yang dibuat untuk mengelola dan membuat laporan barang masuk dan barang keluar pada Toko Jabat. Aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu dan mempermudah pekerjaan bagian Administrasi dalam pengolahan laporan daftar barang, laporan barang masuk, laporan barang keluar, dan laporan persediaan barang serta meminimalisir kekeliruan dalam pengolahan laporan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Darwis, D., Surahman, A., & Anwar, M. K. (2020). Aplikasi Layanan Pengaduan Siswa Di Sma Muhammadiyah 1 Sekampung Udik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 1(1), 63-70.

Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 95-104.

Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG MENGGUNAKAN MODEL WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1-7.

Setiawansyah, S., Adrian, Q. J., & Devija, R. N. (2021). Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 11(1), 24-36.

Setiawansyah, S., Sulistian, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89-95.

Wahyudi, A. D. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Staff Administrasi Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Teknoinfo*, 10(2), 44-47.